

ABSTRACT

Handayani, Vincensia Tri Wahyuni. 2004. *Dolarhyde's Motivation to Kill People as Seen in Thomas Harris' Red Dragon*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Red Dragon*, a novel written by Thomas Harris. *Red Dragon* tells about a retirement FBI agent, Will Graham, who is called again to catch a serial killer, Dolarhyde. The killer killed two happy families in two full moon times. He left bite marks on his victims. When he killed those people, he used the name of Red Dragon. Will Graham only had time before the next full moon to catch him. The Red Dragon already had a target to kill, that is Shermans family.

This study is aimed to see how important it is for people to have motivation in doing anything as seen in Dolarhyde, the main character of Thomas Harris' *Red Dragon*. In order to achieve the objective I formulated two questions stated in the problem formulations. They are (1) How is Dolarhyde's character described? and (2) What motivates Dolarhyde to kill innocent people?

The methodology applied in this thesis is library research. I obtained the data from the novel itself, its film, criticism on the novel and the writer, and other resources related to English literature. To analyze the Novel I combined the use of some theories of character and characterization and the theory of motivation. I also make use of psychological approach and human needs written by Maslow to observe the motivation.

Based on the analysis I can draw two conclusions. The result of the first analysis was the description of Dolarhyde's character from his childhood until his adult years. Dolarhyde is a poor child who has physical defect mainly on his lips. He has difficult life that makes him become a bad person. During his lifetime he never feels to have parents. In the second analysis, it was found that Dolarhyde's behaviour is influenced by the absence of love and attention from his parents and others. He feels that his parents and others reject him. The situation motivated Dolarhyde to be a killer.

Finally, besides talking about the possible further research to future researchers, I also recommend implementation of teaching English using literary works, especially for teaching Reading, Writing and Book Report.

ABSTRAK

Handayani, Vincensia Tri Wahyuni. 2004. *Dolarhyde's Motivation to Kill People as Seen in Thomas Harris' Red Dragon*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Skripsi ini membahas tentang *Red Dragon*, sebuah novel yang ditulis oleh Thomas Harris. *Red Dragon* menceritakan tentang seorang pensiunan agen FBI, Will Graham, yang dipanggil kembali untuk menangkap pembunuh, Dolarhyde. Sang pembunuh telah membunuh dua keluarga bahagia dalam dua kali bulan purnama. Dia meninggalkan tanda gigitan pada korban-korbannya. Pada waktu dia membunuh dia menggunakan nama Red Dragon. Will Graham hanya mempunyai waktu sampai bulan purnama berikutnya untuk bisa menangkapnya. Red Dargon telah memiliki target untuk dibunuh yaitu keluarga Sherman.

Studi ini bertujuan melihat seberapa penting bagi manusia memiliki motivasi dalam melakukan segala sesuatu seperti terlihat pada Dolarhyde, tokoh utama dari *Red Dragon* ditulis oleh Thomas Harris. Untuk mencapai tujuan itu saya merumuskan dua pertanyaan yang dipaparkan dalam perumusan masalah. Pertanyaan itu adalah (1) Bagaimana karakter Dolarhyde digambarkan? (2) Apa yang memotivasi Dolarhyde untuk membunuh orang?

Metode yang diterapkan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Sumber data ini diperoleh dari novel itu sendiri, filmnya, kritik tentang novel dan pengarangnya serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan kesusastraan bahasa Inggris. Untuk menganalisis novel ini saya menggabungkan penggunaan teori karakter dan karakterisasi dan juga teori motivasi. Saya juga menggunakan pendekatan psikologi dan kebutuhan-kebutuhan manusia oleh Maslow untuk mengamati motivasi.

Berdasarkan analisis saya dapat mengambil dua kesimpulan. Hasil dari analisis pertama adalah deskripsi tentang karakter Dolarhyde mulai dari masa kanak-kanaknya sampai dewasa. Dolarhyde adalah anak yang malang yang memiliki cacat fisik terutama pada bibirnya. Dia memiliki hidup yang sulit yang menjadikannya orang yang buruk. Selama hidupnya dia tidak pernah merasakan memiliki orang tua. Pada analisis kedua, ditemukan bahwa tingkah laku Dolarhyde dipengaruhi oleh ketiadaan cinta and perhatian dari orang tuanya and orang lain. Dia merasa orang tuanya dan orang lain menolaknya. Situasi ini memotivasi Dolarhyde menjadi seorang pembunuh.

Pada akhirnya, selain berbicara tentang kemungkinan penelitian lebih lanjut untuk peneliti selanjutnya, saya juga merekomendasikan penerapan pengajaran Bahasa Inggris menggunakan karya sastra khususnya untuk pengajaran membaca, menulis dan laporan buku.